

ABSTRAK

Nurlina Sari, NIM 7101210013. “Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Reward* terhadap Prestasi Kerja Agen pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 cabang Medan kesawan”. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun 2014.

Fenomena yang terjadi saat ini terjadi sehubungan dengan semakin ketatnya persaingan di dunia asuransi. Agen yang merupakan ujung tombak perusahaan asuransi (*frontliner*). Keberhasilan seorang agen dalam pekerjaannya sangat tergantung dari ketahanan dan daya juang agen dalam menghadapi kegagalan, serta kemampuan agen menghadapi ketatnya persaingan di dunia kerja. Mereka berlomba-lomba untuk mencapai prestasi yang diharapkan dan bersaing tidak hanyadengan agen dalam satu perusahaan yang sama tetapi juga bersaing dengan agen yang ada disemua perusahaan asuransi. Seorang agen akan sukses dan meraih prestasi apabila ia mampu bangkit dari kegagalan dan berupaya untuk mencapai hasil terbaik dalam pekerjaannya. Faktor internal yang mampu membangkitkan atau mendorong agen untuk melakukan tingkahlaku tertentu guna memenuhi keinginannya untuk meraih prestasi adalah *adversity quotient* dan *reward*. Tidak mudahnya mencari klien merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh agen, dan berdasarkan hal tersebut justru akan semakin terlihat bagaimana agen terdorong dan berupaya untuk mendapatkan klien sebanyak-banyaknya untuk bergabung dengan asuransi sebagai ukuran dari prestasi kerja agen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan *reward* terhadap prestasi kerja pada agen pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 cabang Medan kesawan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *total sampling* yang berjumlah 41 orang agen. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, dan angket (kuesioner) yang pengukurannya menggunakan skala *Likert*.

Model statistik yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y adalah Regresi Linier Berganda dengan persamaan $Y = 4,921 + 0,493X_1 + 0,290X_2$. Pada saat tidak dipengaruhi oleh *adversity quotient* (X_1) dan *reward* (X_2) maka prestasi kerja yang dihasilkan adalah 4,921. Setiap kenaikan *adversity quotient* (X_1) sebesar 1 maka akan meningkatkan prestasi kerja sebesar 0,493 dan setiap kenaikan *reward* (X_2) sebesar 1 akan meningkatkan prestasi sebesar 0,290 dengan asumsi faktor – faktor lain dianggap konstan. Diperoleh juga nilai R^2 sebesar 0,613 yang berarti bahwa *adversity quotient* dan *reward* sama – sama mempengaruhi prestasi kerja agen sebesar 61,3% sementara 38,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Uji asumsi klasik yang dilakukan membuktikan bahwa model regresi yang digunakan bersifat normal dan terbebas dari masalah multikolinearitas dan heterokedastisitas. Untuk menguji variabel X_1 dan X_2 secara simultan digunakan uji F (Anova) sehingga diperoleh F_{hitung} sebesar 30,133 dan F_{tabel} sebesar 3,238 dengan signifikansi $0,00 < 0,005$.

Kata Kunci: *Adversity quotient*, *Reward*, Prestasi Kerja.

ABSTRACT

Nurlina Sari , NIM 7101210013 . “ Adversity Quotient Effect on Job Performance and Reward at Joint Life Insurance Agent (AJB) Bumiputera 1912 Kesawan Medan branch”. Thesis Department of Management Faculty of Economics, University of Medan Year 2014 .

The phenomenon that occurs when this happens in relation to the increasing competition in the insurance world . Agent who is spearheading the insurer (front liners) . The success of an agent on the job depends on the resilience and fighting spirit in the face of the failure of the agent , and the agent's ability to face intense competition in the world of work . They compete to achieve the expected accomplishments and compete not only with the agent in the same firm, but also competing with existing agents in all insurance companies . An agent will be a success and achievement when he was able to rise from failure and strive to achieve the best results in his work . Internal factors that can evoke or encourage agents to perform certain behaviors in order to fulfill her desire for achievement and reward is adversity quotient . Not easy finding clients is a challenge that must be faced by the agent , and on that basis it will be seen how the agents pushed and attempted to get clients as much as possible to join the insurer as a measure of the performance of the agent .

This study aims to determine the effect of adversity quotient and rewards on job performance at the Joint Life Insurance agent (AJB) Medan branch Kesawan Bumiputera 1912 . This research was conducted using a sampling method that amounts to a total of 41 data collection technique agents obtained by observation , and questionnaires (questionnaire) that measurement using a Likert scale .

Statistical models were used to see how much influence the variables X1 and X2 to variable Y is Regression equation $Y = 4.921 + 0.493 + 0.290 x_1 x_2$. In saattidak affected by adversity quotient (X1) and reward (X2), the resulting performance is 4.921 . Any increase in adversity quotient (X1) is 1 then it will increase work performance by 0.493 , and any increase in reward (X2) of 1 will increase by 0.290 assuming achievement factors - other factors held constant . Also obtained R^2 value of 0.613 , which means that the adversity quotient and rewards the same - the same agent affects job performance of 61.3 % while 38.7 % is influenced by other factors .

Classical assumption test done to prove that the regression model that used to be normal and free from multicollinearity problems and heterocedastisity . To test the variables X1 and X2 simultaneously used the F test (ANOVA) thus obtained was 30,133 and F_tabel F_hitung of 3.238 with a significance of $0.00 < 0.005$

Keywords : Adversity Quotient , Reward , Job Performance .